

MODUL AJAR BAB IV

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah			
Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websitedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB IV Belajar Bermusyawarah		
Materi Pokok	: Mengambil Keputusan Melalui Musyawarah		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Musyawarah, Mufakat, Kesepakatan, Lingkungan masyarakat		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : **Pancasila**
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Menenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

- B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)
- ❖ Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar mengenai konsep musyawarah, kesepakatan, dan penerapan aturan bersama. Mereka sebaiknya memiliki keterampilan awal dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks musyawarah untuk mencapai kesepakatan.

- C. Profil Pelajar Pancasila
- Bergotong Royong:** Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap gotong royong dalam melaksanakan praktik musyawarah. Mereka diharapkan saling mendukung, berkontribusi, dan bekerja sama untuk mencapai kesepakatan bersama.
 - Bernalar Kritis:** Profil pelajar Pancasila yang bernalar kritis dapat tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk menganalisis informasi, mengemukakan pendapat secara rasional, dan menjalankan proses musyawarah dengan penuh pertimbangan yang matang.
 - Berkebhinekaan Global:** Peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan pandangan yang muncul selama proses musyawarah. Mereka seharusnya memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kebhinekaan dalam mencapai kesepakatan bersama.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok:

- ❖ Mengambil Keputusan Melalui Musyawarah

Media:

- ❖ Proyektor atau layar, *whiteboard* atau *flip*, kertas, pulpen

Sumber Belajar Utama atau sumber lain:

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan:

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menerapkannya.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Musyawarah sebagai Dasar Keputusan Kelompok:** Materi ini menyoroti pentingnya musyawarah sebagai dasar pengambilan keputusan kelompok. Musyawarah mencerminkan nilai-nilai partisipatif dan demokratis, di mana setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Keterlibatan dan Keterbukaan:** Musyawarah menekankan keterlibatan semua anggota kelompok dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan atmosfer keterbukaan, di mana setiap anggota dapat menyampaikan pandangan, ide, atau kekhawatiran mereka. Proses ini memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan beragam perspektif.
3. **Respek Terhadap Pendapat Lain:** Melalui musyawarah, anggota kelompok diajarkan untuk menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Pemahaman bahwa keputusan kelompok dapat menjadi hasil kolaborasi berbagai ide dan sudut pandang menjadi esensial dalam pembentukan sikap menghargai perbedaan.
4. **Konsensus dan Kesepakatan:** Materi ini memberikan pemahaman tentang konsep konsensus sebagai tujuan dalam musyawarah. Proses mencapai kesepakatan bersama dan kompromi melibatkan kemampuan mendengarkan, bernegosiasi, dan mengintegrasikan ide-ide yang berbeda untuk mencapai keputusan yang dapat diterima oleh semua anggota.
5. **Tanggung Jawab Bersama:** Pengambilan keputusan melalui musyawarah membantu membentuk tanggung jawab bersama terhadap hasil keputusan. Setiap anggota merasa memiliki keterlibatan dan tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, sehingga memperkuat rasa kepemilikan terhadap hasilnya.
6. **Penerapan dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari:** Pemahaman dari materi ini dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun dalam hubungan sosial. Keahlian dalam musyawarah dapat menjadi bekal berharga untuk menghadapi situasi dan pengambilan keputusan dalam kelompok.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Dalam keseharian, ada banyak keputusan yang harus diambil dengan mempertimbangkan kepentingan orang lain. Kita tidak bisa mengambil keputusan berdasarkan kepentingan kita sendiri. Setiap manusia memiliki kemerdekaan, tetapi kemerdekaan itu ada batasnya, yaitu kemerdekaan orang lain. Misalnya,

kita bebas mendengarkan musik, tetapi kita tidak bebas mendengarkan dengan suara yang sangat keras karena orang lain juga bebas untuk merasakan ketenangan. Contoh lain adalah ketika kita akan mengadakan acara. Kita bebas untuk menentukan acara yang kita inginkan, tetapi teman-teman yang lain juga bebas untuk memilih bentuk acara lain yang mereka inginkan. Jika semua keinginan ini tidak diatur, yang akan terjadi adalah kegagalan. Semua keinginan akan saling berbenturan. Bagaimana supaya acara bisa berjalan dengan baik? Mengadakan musyawarah adalah jalan yang bisa kita ambil supaya kesepakatan bisa kita dapatkan. Begitu pun di masyarakat, ada banyak hal yang harus mendapat kesepakatan dari tiap-tiap anggotanya. Kapan akan bekerja bakti? Apakah harus menutup portal? Apakah akan menutup lubang di jalan? Itu merupakan contoh masalah yang harus diputuskan bersama.

E. **Pertanyaan Pemantik**

- 1. Bagaimana proses musyawarah dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih inklusif?
- 2. Apa peran penting komunikasi efektif dalam konteks musyawarah, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi hasil keputusan?
- 3. Bagaimana cara mengelola perbedaan pendapat dan konflik selama musyawarah agar tetap mencapai keputusan yang diambil bersama secara harmonis?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 16 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Guru memulai dengan memberikan gambaran singkat tentang pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan. ❖ Guru menunjukkan contoh keputusan yang diambil melalui musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Kegiatan Inti Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik akan belajar mengambil keputusan melalui musyawarah. ❖ Peserta didik mengerjakan kegiatan Ayo, Menemukan yang terdapat pada buku siswa. ❖ Pada kegiatan Ayo, Menemukan peserta didik diajak merasakan langsung musyawarah itu sendiri. ❖ Guru memberikan suatu masalah seperti yang tertulis di Buku Siswa, kemudian peserta didik bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah tersebut. ❖ Peserta didik diajak untuk menemukan hal-hal yang mereka hadapi dan bagaimana menemukan cara untuk mengatasinya. ❖ Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan melalui kegiatan Ayo, Menyimpulkan. Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Varian Masalah: Berikan berbagai masalah dengan tingkat kesulitan yang berbeda kepada kelompok peserta didik. Misalnya, beberapa kelompok mungkin mendapat masalah yang lebih kompleks sementara yang lain mendapat masalah yang lebih sederhana. ❖ Sumber Daya Tertulis: Sediakan bahan bacaan tambahan atau sumber daya tertulis dengan tingkat kompleksitas yang berbeda sesuai dengan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik. Diferensiasi Proses: ❖ Model Pembelajaran Kooperatif: Bentuk kelompok-kelompok dengan anggota yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Peserta didik dapat belajar satu sama lain, dan kelompok yang lebih mahir dapat membimbing kelompok yang kurang mahir.	120 Menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 16 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Pendekatan Instruksional yang Berbeda: Berikan panduan instruksional yang berbeda sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Misalnya, visual untuk peserta didik visual, cerita untuk peserta didik verbal, dan demonstrasi langsung untuk peserta didik kinestetik. Diferensiasi Produk: ❖ Presentasi yang Berbeda: Biarkan peserta didik menyelesaikan proyek atau tugas dengan cara yang berbeda, misalnya, membuat presentasi, poster visual, atau laporan tertulis. Ini memungkinkan mereka mengekspresikan pemahaman mereka sesuai dengan kekuatan mereka. ❖ Pertanggungjawaban yang Berbeda: Sesuaikan tuntutan pertanggungjawaban untuk setiap kelompok atau individu. Kelompok yang lebih mahir mungkin diminta memberikan solusi lebih mendalam atau memberikan presentasi yang lebih terstruktur.	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui diskusi singkat atau pertanyaan penutup. ❖ Apresiasi: Mengapresiasi usaha dan kontribusi peserta didik selama kegiatan. ❖ Motivasi: Memberikan motivasi untuk menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Penutup: Diakhiri dengan doa dan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran.	10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Pengambilan Keputusan Melalui Musyawarah

- Tujuan:
1. Peserta didik dapat mengerti konsep dan praktik pengambilan keputusan melalui musyawarah.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi melalui musyawarah.
 3. Peserta didik dapat merasakan langsung pengalaman musyawarah.

Teknik: Observasi, Kinerja, Tes penugasan

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi selama proses pembelajaran	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan; tetapi belum konsisten.	Belum mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.
2.	Karakter bernalar kritis dan bergotong royong	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal, tetapi tidak sesuai dengan konteks.	Belum mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.
3.	Penguasaan konsep tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar/ sempurna.	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar, tetapi belum sempurna/masih banyak kekurangan.	Belum mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar.
4.	Catatan proses	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar, tetapi belum lengkap.	Belum mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	

Catatan Guru	

H. Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi lanjutan mengenai jenis keputusan yang dapat diambil melalui musyawarah.
 2. Tugas proyek individu untuk merancang musyawarah simulasi dengan skenario yang kompleks.
- **Remedial:**
 1. Sesi tambahan untuk peserta didik yang membutuhkan pemahaman tambahan mengenai konsep musyawarah.
 2. Review ulang materi dengan menggunakan media pembelajaran berbeda.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Sosialisasi konsep musyawarah kepada orang tua melalui pertemuan kelas atau grup WhatsApp.
 2. Pemberian feedback individu kepada orang tua mengenai perkembangan peserta didik.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

- Refleksi Guru:**
1. Berdasarkan respons dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti aktivitas pertemuan ini, langkah-langkah pembelajaran mana yang paling mendukung kesuksesan dan menghambat kesuksesan?
 2. Apakah saya sudah membiasakan diri menghargai pendapat peserta didik?
 3. Apakah saya sudah membiasakan membuat kontrak belajar sebelum memulai aktivitas pembelajaran di awal semester dan selalu konsisten memberi teladan?

- Refleksi Siswa:**
1. Apa yang saya rasakan selama bermusyawarah?
 2. Bagaimana perasaan saya ketika menyampaikan pendapat?
 3. Bagaimana perasaan saya ketika mendengarkan orang lain berpendapat?
 4. Apakah hasil keputusan sesuai dengan keinginan saya?
 5. Apakah musyawarah itu bermanfaat?
 6. Apa kesulitan yang saya hadapi?
 7. Bagaimana cara saya mengatasi kesulitan tersebut?

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama	:	
Tanggal	:	
Pemimpin musyawarah	:	
Sekretaris	:	
Pembantu umum	:	
Pencari data	:	
Data yang diperoleh		
Kondisi yang ada		
Usulan-usulan		
Langkah yang akan diambil		
Waktu pelaksanaan		
Hasil musyawarah		

Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.



BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. Jurnal Antropologi SosialBudaya ETNOVISI 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Wida Kurniasih. “10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/>

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Alwiningsih, Wiwin. “Bencana di Pulau Seberang”. Direktorat Pembinaan SD. 2019. Halaman 42–28. Diakses April 2023. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/detail/bencana-di-pulau-seberang-2>.
- ❖ Jamaludin, Wan dan Mu'in Fathul. Soekarno–Hatta dan Model Generasi Masa Kini. Dalam Fatah Sulaiman dkk. *Membumikan Ide dan Gagasan Soekarno– Hatta: Bunga Rampai Tulisan Rektor Anggota FRPKB tentang Ide dan Gagasan Soekarno–Hatta*. Banten: Universitas Terbuka. 2022.

GLOSARIUM

1. **Musyawarah:** Proses diskusi atau perundingan antara anggota kelompok untuk mencapai kesepakatan atau pengambilan keputusan bersama.
2. **Keputusan Bersama:** Kesepakatan atau hasil musyawarah yang dicapai oleh anggota kelompok setelah mempertimbangkan berbagai pandangan dan pendapat.
3. **Kepemimpinan Partisipatif:** Gaya kepemimpinan di mana pemimpin melibatkan anggota kelompok dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah, sehingga setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil keputusan.
4. **Konsensus:** Suatu kondisi di mana semua anggota kelompok sepakat atau setuju terhadap suatu keputusan tanpa ada penentangan yang signifikan.
5. **Pendekatan Demokratis:** Pendekatan yang menekankan pada partisipasi aktif semua anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan.
6. **Asas Musyawarah Mufakat:** Prinsip dasar dalam musyawarah yang menekankan pada usaha mencapai kesepakatan bersama melalui dialog, saling mendengarkan, dan saling menghormati.
7. **Pertimbangan Etika:** Mempertimbangkan nilai-nilai dan norma-norma etika dalam mengambil keputusan melalui musyawarah, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip moral.
8. **Diversity Pendapat:** Mengakui adanya perbedaan pendapat di antara anggota kelompok sebagai suatu kekayaan, dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam proses musyawarah.
9. **Rapat Konsultatif:** Pertemuan yang diadakan untuk membahas suatu masalah atau mengambil keputusan melalui musyawarah.
10. **Komunikasi Efektif:** Kemampuan menyampaikan pendapat dengan jelas dan mendengarkan dengan baik dalam rangka mencapai pemahaman yang lebih baik di antara anggota kelompok.

11. **Ruang Terbuka:** Suasana yang mendukung terjadinya musyawarah terbuka dan transparan, di mana setiap anggota merasa nyaman untuk menyatakan pendapatnya.
12. **Implementasi Keputusan:** Langkah-langkah yang diambil setelah musyawarah untuk menerapkan keputusan yang telah diambil oleh kelompok.
13. **Evaluasi Hasil:** Proses mengevaluasi dampak dan hasil dari keputusan yang telah diambil, guna meningkatkan proses musyawarah di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.
- ❖ Berutu, L. "Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara". *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Bestari, Niken. "15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat". (22 Desember 2022).
<https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>
- ❖ Derung, Teresia Norman. "Gotong Royong dan Indonesia". *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.
- ❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Handayani, T.U. "Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya". 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020.
<https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- ❖ Kurniasih, Wida. "10 Manfaat Musyawarah dalam Masyarakat". Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Lombard, Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. "Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat". *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpanudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.
- ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019
- ❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Trianggoro, Hendaru. "Gotong Royong, "DNA" orang Indonesia". *Historia*. (16 November 2020).
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

....., .. Juli 20..

Kepala SD/MI

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.